

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.I. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Agro Lestari Tbk.

Berdasarkan analisis dan hasil bahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### **5.1.1. Berdasarkan kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk**

Kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk 2015-2020

###### **1. Rasio likuiditas**

###### **a. Curent rasio**

Pada curent rasio tahun 2015-2020 bagian utang lancar lebih meningkat dibandingkan aktiva lancar yaitu sebesar 3426%

###### **b. Quick rasio**

Pada cuick rasio tahun 2015-2020 bagian utang lancar lebih meningkat dibandingkan aktiva lancar dan persediaan yaitu sebesar 3426%

###### **c. Rasio kas**

Pada rasio kas tahun 2015-2020 bagian kas dan setara kas lebih meningkat dibandingkan modal kerja yaitu sebesar 523%

###### **d. Rasio perputaran kas**

Pada rasio perputaran kas tahun 2015-2020 bagian persediaan lebih meningkat dibandingkan modal kerja yaitu sebesar 2502%

###### **e. Times Inventori to Net Working Capital**

Pada Times Inventori to Net Working tahun 2015-2020 bagian hutang lancar lebih meningkat dibandingkan aktiva lancar dan persediaan yaitu sebesar 3426%

## 2. Rasio solvabilitas

### a. Debt to Aset Rasio

Pada Debt to aset rasio tahun 2015-2020 bagian total aktiva lebih meningkat dibandingkan total hutang yaitu sebesar 4588%

### b. Debt to equity rasio

Pada Debt to equity rasio tahun 2015-2020 bagian total hutang lebih meningkat dibandingkan total ekuitas yaitu sebesar 4523%

### c. Long term debt to equity rasio

Pada long term debt to equity rasio tahun 2015-2020 bagian total ekuitas lebih meningkat dibandingkan total hutang jangka panjang yaitu sebesar 1464%

### d. Times interest earned

Pada Times interest earned tahun 2015-2020 bagian biaya bunga lebih meningkat dibandingkan ebit yaitu sebesar 5052%.

## 3. Rasio profitabilitas

### a. Net profit margin

Pada net profit margin tahun 2015-2020 bagian pendapatan lebih meningkat dibandingkan laba setelah pajak yaitu sebesar 7628%

### b. Return on equity

Pada return on equity tahun 2015-2020 bagian total ekuitas lebih meningkat dibandingkan laba setelah pajak yaitu sebesar 1464%

### c. Return on investmen

Pada return on investmen tahun 2015-2020 bagian total aktiva lebih meningkat dibandingkan laba setelah pajak yaitu sebesar 4588%

### d. Lembar persaham

Pada lembar persaham tahun 2015-2020 bagian laba komperensif lebih meningkat dibandingkan jumlah harga saham biasa yaitu sebesar 427%

#### 4. Rasio aktivitas

##### a. Perputaran modal kerja

Pada perputaran modal kerja tahun 2015-2020 bagian pendapatan lebih meningkat dibandingkan modal kerja yaitu sebesar 7628%

##### b. Total asset turnover

Pada total aset turnover tahun 2015-2020 bagian pendapatan lebih meningkat dibandingkan total aktiva yaitu sebesar 7628%

##### c. Fixed asset turnover

Pada fixed asset turnover tahun 2015-2020 bagian pendapatan lebih meningkat dibandingkan aktiva tetap yaitu sebesar 7073%

##### d. Perputaran persediaan

Pada perputaran persediaan tahun 2015-2020 bagian pendapatan lebih meningkat dibandingkan persediaan yaitu sebesar 7628%.

### 5.2 Implikasi teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT.Astra agro lestari Tbk periode 2015-2020 dimana dari 4 rasio yang digunakan.

#### 1. Rasio likuiditas

Dari rasio likuiditas yang paling meningkat adalah rasio kas dibandingkan curent rasio, quck rasio dan juga perputaran kas.

#### 2. Rasio solvabilitas

Dari rasio solvabilitas yang paling meningkat adalah Times interst earned dibandingkan debt to aset rasio, detb to equity rasio,dan juga Long term debt to equity rasio

### 3. Rasio profitabilitas

Dari rasio profitabilitas yang paling meningkat adalah net profit margin dibandingkan return on equity, return on investmen ,dan juga lembar persaham.

### 5. Rasio aktivitas

Dari rasio aktivitas yang paling meningkat adalah vixed asset turnover dibandingkan perputaran modal kerja, perputaran persediaan ,dan juga total aset turnover.

## **5.3. Implikasi terapan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada PT.Astra agro lestari Tbk pada tahun 2015-2020 dari implikasi teoritis yang dimunculkan, maka dikembangkan komplikasi terapan yang diharapkan dapat memberikan saran sehubungan pihak investor dan perusahaan berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas antara lain:

1. Rasio likuiditas dalam penelitian ini merupakan gambaran kemampuan perusahaan yang dapat terlihat pada meningkatnya rasio kas berada pada kas dan setara kas yang paling meningkat artinya perusahaan mampu memenuhi kewajiban sedangkan curent rasio, quick rasio, rasio perputaran kas, times inventory to net working capital yang masi terbukti menurun sehingga perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban.

2. Rasio solvabilitas dalam penelitian ini merupakan gambaran perusahaan yang dapat dilihat dari meningkatnya rasio timer interest earned berada pada biaya bunga yang paling meningkat artinya perusahaan mampu memenuhi kewajiban. sedangkan debt to aset rasio,debt to equity rasio,long tern debt to equity rasio masi terbukti menurun sehingga perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban.
3. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini merupakan gambaran perusahaan yang dapat dilihat dari meningkatnya rasio net profit margin pada pendapatan yang paling meningkat artinya perusahaan mampu memenuhi kewajiban. Sedangkan return on equity,return on investmen, lembar persaham terbukti menurun sehingga perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban.
4. Rasio aktivitas dalam penelitian ini merupakan gambaran perusahaan yang dapat dilihat dari meningkatnya rasio vixed asset turnover pada pendapatan dan aktiva tetap yang paling menigkat artinya perusahaan mampu memenuhi kewajiban. Sedangkan perputaran modal kerja, total aset turnover, dan perputaran persediaan terbukti menurun sehingga perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban.

#### **5.4. Keterbatasan dan saran penulis**

Berdasarkan implikasi terapan yang diperoleh maka keterbatasan dan saran penulis untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Keterbatasan penulis dalam penelitian ini kuranya nilai standar rasio keuangan sehingga kurang akurat
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih lengkap.